

Analisa Kelayakan Finansial Usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom Muara Bulian

Muryati¹, Kasyati Yunita W²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian Jambi

Correspondence email: dra.muryatii@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kelayakan Finansial Internet Wireles Pada Multinet Aircom Muara Bulian di Muara Bulian. Dengan menggunakan analisis kriteria investasi *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate Of Return* (IRR) dan *Payback Period*. Hasil pembahasan perhitungan kriteria kelayakan usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian diperoleh hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 106.357.720,- yang menunjukkan bahwa investasi usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian memberikan keuntungan sebesar Rp. 106.357.720,- Hasil *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*) yang diperoleh sebesar $2,1 > 1$, hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp. 1,- akan memberikan manfaat sebesar Rp. 2,1 . Hasil Perhitungan *Internal Rte Of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 22 % lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku sebesar 12 % hal ini menunjukkan bahwa usaha internet wireles ini layak untuk dijalankan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku. Hasil perhitungan tingkat pengembalian investasi (*Payback Period*) pada usaha internet wireles menunjukkan bahwa usaha ini memperoleh pengembalian investasi selama 2 tahun 9 bulan 28 hari artinya dalam jangka waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian biaya investasi , maka usaha yang dijalankan semakin baik.

Kata Kunci: Finansial Feasibility, NPV, IRR, NET B/C, dan PP

Abstract. This research aims to analyze the financial feasibility of Wireles Internet at Multinet Aircom Muara Bulian in Muara Bulian. Using the analysis of investment criteria *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate Of Return* (IRR) and *Payback Period*. Results of the calculation of Internet business eligibility criteria wireles on Multinet Aircom in Muara Bulian obtained the calculation result of *Net Present Value* (NPV) of Rp. 106,357,720,-indicating that the Internet business investment wireles on Multinet Aircom in Muara Bulian give a profit of Rp. 106,357,720,-results *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*) obtained by $2.1 > 1$, this indicates that for each current value of the expenditure of Rp. 1,-will provide benefits amounting to Rp. 2.1. The result of *Internal Rte Of Return* (IRR) calculation obtained by 22% greater than the prevailing interest rate of 12% it shows that wireles internet business is feasible to run because IRR is greater than the prevailing bank interest rate. The result of calculation of return on investment (*Payback Period*) in Internet business Wireles indicates that the business is gaining a return on investment for 2 years 9 months 28 days means in that period the cost of investment incurred can be returned, so the faster the period of refund of investment costs, then the effort is carried out better.

Keywords: financial Feasibility, NPV, IRR, NET B/C, and PP

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian terutama di bidang UKM kian meningkat, sehingga beragam UKM yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan beragam pula. Dengan kata lain semakin beragam UKM yang dilakukan tersebut, maka kita harus mampu bersaing untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup. Untuk itu kita harus berinvestasi atau menamamkan modal dalam Bentuk UKM agar menjamin kehidupan kita dimasa yang akan datang.

Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha tidak sehat hal ini tercantum dalam Keputusan Presiden RI. No. 99 Tahun 1998.

Investasi ini biasanya disesuaikan dengan tujuan perusahaan dan bentuk badan usahanya. Salah satu tujuan usaha didirikan pada umumnya untuk memperoleh laba (profit), dalam seluruh aktifitas perusahaan ditujukan untuk mencari keuntungan. Tujuan

lain adalah bersifat sosial, artinya jenis usaha ini didirikan untuk membantu masyarakat dalam berbagai penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat, seperti Pendidikan, rumah sakit, panti sosial dan rumah yatim piatu dan usaha sosial lainnya.

Dalam dunia usaha seorang wirausaha haruslah cepat tanggap dalam menganalisis peluang usaha, karena dalam berjalannya waktu dan perkembangan teknologi membuat gaya hidup masyarakat berubah menjadi lebih praktis dan lebih modern.

Menyingkapi pesatnya perkembangan teknologi dan perkembangan dunia bisnis saat ini maka diharapkan para pengusaha harus lebih cepat dalam berfikir dan bertindak dalam menganalisis peluang usaha yang ada. Dalam menyingkapi peluang usaha moderen paling tidak kita juga harus mampu mengambil peluang usaha dari kemudahan – kemudahan yang ada, agar usaha berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Usaha Layanan Internet Wireles Pada Multinet Aircom Muara Bulian bergerak dalam bidang Penjualan yaitu Usaha Layanan Internet Berbasis Wireles. Multinet

Aircom berada di Muara Bulian, tepatnya di Perumahan Ratu Dahi I Rt.13 Kel. Teratai Kec.Muara Bulian Kab.Batang Hari. Awal usahanya memiliki investasi tempat usaha dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan usahanya, hal ini mengindikasikan apakah dengan modal awal tersebut kegiatan usaha itu layak atau tidak. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pengkajian menyangkut kelayakan finansial usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini : untuk mengetahui kelayakan finansial usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian, dengan menggunakan kriteria investasi *Net Present Value* (NPV) , *Net B/C Ratio*, *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Payback Period*.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom berada di Muara

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^N} - \text{investasi}$$

Dapat dianalisa bahwa :

Jika $NPV > 0$ Usulan usaha diterima (Positif)

Jika $NPV < 0$ Usulan usaha di tolak (Negatif)

Jika $NPV = 0$ Nilai perusahaan tetap dan perlu pertimbangan lagi

Internal Rate Of Return (IRR)

IRR adalah suatu tingkat discount rata yang menghasilkan $NPV=0$ (nol), jika $IRR > SOCC$ maka proyek dikatakan layak, jika $IRR = SOCC$ berarti proyek pada posisi BEP, dan jika $IRR < SOCC$ maka proyek tidak layak dijalankan.

$$IRR = i_1 + \left(\frac{NPV_1}{NPV_1 + NPV_2} \right) (i_1 - i_2)$$

Dimana :

i_1 = Tingkat discount rata yang menghasilkan NPV_1

i_2 = Tingkat discount rata yang menghasilkan NPV_2

Net Benefit Cost Ratio (NET B/C)

Net B/C adalah perbandingan antara net benefit yang telah didiscount positif (+) dengan net benefit yang telah didiscount negative

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{i=1}^n NB^1(+)}{\sum_{i=1}^n NC^1(-)}$$

Jika $Net\ B/C > 1$ berarti usaha layak dikerjakan

Jika $Net\ B/C < 1$ berarti usaha tidak layak dikerjakan

Pay Back Period (PBP)

PBP adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (cash in flows)

Bulian, tepatnya di Perumahan Ratu Dahi I Rt.13 Kel. Teratai Kec.Muara Bulian Kab.Batang Hari. Dalam penentuan Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja karena usaha ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Muara Bulian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quistionnaire*), sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini dan berbagai literatur lainnya sebagai pendukung hasil penelitian ini. Untuk mengetahui tujuan penelitian digunakan alat analisa menurut Yacob Ibrahim (2009) sebagai berikut:

Net Present Value (NPV)

Net Present Value merupakan net benefit yang telah didiscount dengan menggunakan social opportunity cost of capital sebagai discount factor

yang secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value.

PBP digunakan untuk mengetahui berapa lama proyek dapat mengembalikan investasi.

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \bar{I}_i - \sum_{i=1}^n \bar{B}_{icp-1}}{\bar{B}_p}$$

Dimana:

PBP = Pay Back Period

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PBP

$\bar{I}_i$ = Jumlah investasi telah didiskon

$\bar{B}_{icp-1}$ = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum

PBP

$\bar{B}_p$ = Jumlah benefit pada PBP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi Awal pada usaha Internet Wireles Multinet Aircom di Muara Bulian

Investasi merupakan nilai sekarang untuk nilai masa mendatang atau penggunaan modal untuk mendapatkan hasil uang yang lebih banyak atau dapat dimaksudkan sebagai penanaman modal atau pengorbanan biaya yang dikeluarkan pada saat pembuatan usaha awal usaha. Investasi awal ini bertujuan untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang.

Investasi awal sebesar Rp. 90.800.000,00 dan Modal Kerja sebesar Rp. 10.000.000,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Investasi dan Modal Kerja usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian.

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Tempat Usaha	Rp. 20.000.000,-
2	Sepeda Motor	Rp. 15.000.000,-
3	Tower Triangel	Rp. 25.000.000,-
4	AccesPoint/ Peralatan	Rp. 18.000.000,-
5	Laptop	Rp. 7.000.000,-
6	UPS	Rp. 3.500.000,-
7	Printer	Rp. 2.300.000,-
8	Modal Kerja	Rp. 10.000.000,-
	Jumlah	Rp.100.800.000,-

Biaya

Biaya merupakan semua beban atau pengorbanan yang dikeluarkan dalam suatu usaha. Biaya produksi terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel. Rekapitulasi biaya tetap dan variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian

Tahun	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	55.800.000	103.600.000	159.400.000
2	55.800.000	105.990.500	161.790.500
3	55.800.000	108.499.500	164.299.500
4	55.800.000	111.134.475	166.934.475
5	55.800.000	113.901.199	169.701.199

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Omzet penjualan dan penerimaan usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian

Tahun	Omzet Penjualan	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	240 pelanggan	600.000	144.000.000
2	252 pelanggan	600.000	151.200.000
3	264 pelanggan	600.000	158.400.000
4	277 pelanggan	600.000	166.200.000
5	291 pelanggan	600.000	174.000.000

Sumber: Data diolah

Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak atau laba kotor yang diperoleh dari jumlah penerimaan atau pendapatan dikurangkan dengan total biaya atau merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya dalam periode tertentu sebelum dikurangi pajak.(rincian dalam tabel 4)

Laba Bersih Setelah Pajak

Pajak merupakan kewajiban perusahaan/usaha yang harus dilunasi, laba bersih setelah pajak merupakan selisih antara laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak sebesar 1 % dari laba bersih sebelum pajak.(rincian dalam tabel 5)

Tabel 4. Laba bersih sebelum pajak usaha Internet Wirelespada Multinet Aircom di Muara Bulian

Tahun	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba sebelum pajak (Rp)
1	144.000.000	103.600.000	40.400.000
2	151.200.000	105.990.000	45.210.000

3	158.400.000	108.499.500	49.900.500
4	166.200.000	111.134.475	55.065.525
5	174.000.000	113.901.199	60.098.801

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Laba bersih setelah pajak usaha Internet Wirelespada Multinet Aircom di Muara Bulian

Tahun	Laba sebelum pajak (Rp)	Pajak 1 % (Rp)	Laba sesudah pajak (Rp)
1	40.400.000	404.000	39.996.000
2	45.210.000	452.100	44.757.900
3	49.900.500	499.005	49.401.495
4	55.065.525	550.655	54.514.870
5	60.098.801	600.988	59.497.813

Sumber: Data diolah

Tabel 6. Hasil analisis Kelayakan Finansial usaha Internet Wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian

No.	Kriteria Investasi	Nilai
1	Net Present Value (NPV)	106.357.720
2	Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)	2,1
3	Internal Rate Of Return (IRR)	22 %
4	Payback Period	2 th 9 bl 28 hr

Sumber: Data diolah

Kelayakan Finansial

Pengurangan manfaat dan biaya pada tingkat diskonto tertentu merupakan perhitungan untuk menentukan kelayakan usaha . Tingkat bunga yang digunakan untuk perhitungan usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian sebesar 12 % pertahun. Indikator yang digunakan dalam penilaian layak atau tidaknya usaha ini adalah NPV, Net B/C Ratio, IRR, Payback Pariod. Usaha ini dikatakan layak apabila mempunyai kriteria $NPV > 0$, $Net\ B/C > 1$, dan $IRR > \text{suku bunga yang berlaku}$ maka secara financial usaha ini layak untuk dijalankan.

Berdasarkan hasil perhitungan kriteria kelayakan usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian diperoleh hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 106.357.720,- yang menunjukkan bahwa investasi usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian memberikan keuntungan sebesar Rp. 106.357.720,- selama lima tahun menurut nilai sekarang atau VPV yang diperoleh bernilai positif ($NPV > 0$), sehingga investasi usaha internet wireles secara finansial dinyatakan layak di jalankan atau menguntungkan untuk diusahakan. Hasil *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) yang diperoleh sebesar $2,1 > 1$, hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp. 1,- akan memberikan manfaat sebesar Rp. 2,1 . Hasil Perhitungan *Internal Rte Of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 22 % lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku sebesar 12 % hal ini menunjukkan bahwa usaha internet wireles ini layak untuk dijalankan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku. Hasil perhitungan tingkat pengembalian investasi (*Payback Pariod*) pada usaha internet wireles menunjukkan bahwa usaha ini

memperoleh pengembalian investasi selama 2 tahun 9 bulan 28 hari artinya dalam jangka waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian biaya investasi, maka usaha yang dijalankan semakin baik.

SIMPULAN

Dari perhitungan hasil perhitungan kriteria kelayakan usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian menunjukkan hasil kelayakan dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran sebagai berikut:

1. *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 106.357.720,- yang menunjukkan bahwa investasi usaha internet wireles pada Multinet Aircom di Muara Bulian memberikan keuntungan sebesar Rp. 106.357.720,- selama lima tahun menurut nilai sekarang atau VPV yang diperoleh bernilai positif (NPV>0)
2. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) yang diperoleh sebesar $2,1 > 1$, hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp. 1,- akan memberikan manfaat sebesar Rp. 2,1.
3. *Internal Rate Of Return* (IRR) yang diperoleh sebesar 22 % lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku sebesar 12 % hal ini menunjukkan bahwa usaha internet wireles ini layak untuk dijalankan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku.
4. *Payback Period* pada usaha internet wireles menunjukkan bahwa usaha ini memperoleh pengembalian investasi selama 2 tahun 9 bulan 28 hari artinya dalam jangka waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian biaya investasi, maka usaha yang dijalankan semakin baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan bahwa usaha ini segera dilaksanakan karena dari perhitungan kriteria investasi NPV, Net B/C Ratio, IRR dan Payback period semua menunjukkan bahwa usaha internet wireles ini layak untuk dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Indriyo. 2005. *Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Arisa Venty 2008 *Analisis Kelayakan Investasi dan Bauran Pemasaran Mebel Kayu* ITB Jawa Barat.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Halim, 2003. *Pengertian Investasi*. Jakarta : Salemba Empat. Rizki,
- Husein, Umar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta ; Erlangga
- Ibrahim, Yacob. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta ; Rineka Cipta

Ifnul Mubarak, Juliana. 2012 *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung : Yrama Widya.

Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Edisi 11. Indeks, Jakarta.